

Peningkatan Pengetahuan Guru SD Terkait Pentingnya Pencatatan Identifikasi dan Rekam Kesehatan Personal Siswa SD

Dwi Andayani ¹, Yusufina Himayanti ²

^{1,2} Rekam Medik dan Informasi Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama NTB

*Corresponding Author

Email: dwiandayani115@gmail.com

Abstrak

Rekam Medis dalam dunia Pendidikan sangat penting untuk dilaksanakan dalam rangka aspek administrasi dan aspek dokumentasi. Dalam hal administrasi, Adanya rekam kesehatan dapat memudahkan guru atau kepala sekolah menyimpan dan mencari berkas terkait kesehatan siswa maupun siswinya, sedangkan dalam pendokumentasian dapat memudahkan guru mengetahui riwayat kesehatan siswa sehingga penanganan yang salah akan terhindar apabila terjadi hal yang tidak diinginkan pada siswa. Pencatatan kesehatan pribadi pada anak dapat membantu memastikan anak mendapatkan pelayanan preventif secara tepat waktu. Penyimpanan data kesehatan anak dapat meningkatkan ketercapaian suatu program pencegahan seperti imunisasi. Orang tua dan penyelenggara pelayanan kesehatan serta sekolah dapat mengetahui tentang riwayat kesehatan anak dan bersama-sama untuk memantau kesehatan anak melalui pencatatan kesehatan pribadi anak sekolah. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan kepada guru atau pihak sekolah melalui penyuluhan guna meningkatkan pengetahuan dan sikap terkait pentingnya pencatatan identifikasi dan rekam kesehatan personal siswa sekolah dasar. Metode Ceramah dan diskusi. Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan dapat di simpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada guru sekolah dasar tentang pentingnya pencatatan identifikasi dan rekam kesehatan personal siswa sekolah dasar setelah dilakukan penyuluhan di SDN LANDAH Kabupaten Lombok Tengah, yang diketahui dari hasil *pretest* tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 15,4% (2 peserta), menjadi 69,2% (9 peserta) dari hasil *posttest*.

Kata Kunci: Pengetahuan; Pencatatan; Identifikasi; Kesehatan; Siswa

Abstract

Medical records in the world of education are very important to implement in terms of administrative and documentation aspects. In terms of administration, the existence of health records can make it easier for teachers or school principals to store and search for files related to the health of their pupils and students. In contrast, documentation can make it easier for teachers to know the student's health history so that wrong handling can be avoided if something undesirable happens to the student. Personal health records for children can help ensure children receive preventive services promptly. Storing child health data can increase the achievement of prevention programs such as immunization. Parents, health service providers, and schools can find out about their child's health history and work together to monitor their child's health through school children's health records. This activity aims to provide knowledge to teachers or school officials through outreach to increase knowledge and attitudes regarding the importance of recording identification and personal health records of elementary school students. Lecture and discussion methods. Based on the results of the outreach activities that have been carried out, it can be concluded that there has been an increase in knowledge among elementary school teachers about the importance of recording identification and personal health records of elementary school students after the outreach was carried out at SDN LANDAH, Central Lombok Regency, which is known from the results of the pretest with a high level of knowledge of 15. 4% (2 participants), to 69.2% (9 participants) from the posttest results.

Keywords: Knowledge; Recording; Identification; Health; Student

Article History

Received: 13 November 2023

Accepted: 31 Januari 2024

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan dalam suatu negara. Pelayanan Kesehatan menjadi hak bagi setiap orang untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pelayanan kesehatan di rumah sakit maupun praktik dokter pribadi, dimana rekam medis memiliki peranan yang sangat vital serta melekat pada kegiatan pelayanan kesehatan (Hatta, 2008) dalam (Rumana, 2017).

Manfaat Rekam Medis terdiri dari beberapa aspek yaitu, aspek administrasi, aspek medis, aspek hukum, aspek keuangan, aspek penelitian, aspek Pendidikan dan aspek dokumentasi. Adanya rekam medis semua tindakan pasien yang pernah dilakukan kepada pasien akan terekam atau terdokumentasi dengan lengkap, yang kemudian dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan tindakan selanjutnya atau kedepannya (Permenkes, 2019).

Rekam Medis dalam dunia Pendidikan sangat penting untuk dilaksanakan dalam rangka aspek administrasi dan aspek dokumentasi. Dalam hal administrasi, adanya rekam kesehatan dapat memudahkan guru atau kepala sekolah menyimpan dan mencari berkas terkait kesehatan siswa maupun siswinya, sedangkan dalam pendokumentasian dapat memudahkan guru mengetahui riwayat kesehatan siswa/siswi sehingga penanganan yang salah akan terhindar apabila terjadi hal yang tidak diinginkan pada siswa/siswi (Rumana, 2017).

Pencatatan perkembangan kesehatan sangat penting untuk kesinambungan data riwayat medis individu dan mutlak dibutuhkan oleh setiap orang demi mengendalikan derajat kesakitan melalui pengoptimalan upaya pelayanan kesehatan. Hal tersebut ditunjang dengan ketersediaan data medis pasien agar pelayanan utuh dan menyeluruh pada berbagai tingkatan usia termasuk pada anak usia sekolah (Maturoh., Maulana., Suryani., 2019).

Anak usia sekolah dikelompokkan berdasarkan batas usia: pra sekolah, usia sekolah, remaja, awal usia dewasa. Anak usia sekolah merupakan anak yang sedang menekuni proses Pendidikan mulai pada tingkat pra sekolah (TK), sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama dan menengah atas. Pada tahap ini masalah kesehatan sangat berpengaruh pada kualitas tumbuh kembang anak di kemudian hari pada saat dewasa. Untuk mencegah atau mengurangi potensi komplikasi dan permasalahan kesehatan anak, perlu dilakukan deteksi dini gangguan kesehatan agar tidak berkembang menjadi masalah berat. Deteksi dini bisa dilakukan dengan meningkatkan perhatian yang lebih besar terhadap usia sekolah, sama halnya dengan perhatian ketika anak masih balita. Hal ini dilakukan dengan harapan tercipta anak usia sekolah yang sehat, cerdas dan berprestasi baik (Maturoh., Maulana., Suryani., 2019).

Menurut Lita Nurlita dalam Maturoh., Maulana., Suryani., (2019). bahwa Pencatatan kesehatan pribadi pada anak dapat membantu memastikan anak mendapatkan pelayanan preventif secara tepat waktu. Penyimpanan data kesehatan anak dapat meningkatkan ketercapaian suatu program pencegahan seperti imunisasi. Orang tua dan penyelenggara pelayanan kesehatan serta sekolah dapat mengetahui tentang riwayat kesehatan anak dan bersama-sama untuk memantau kesehatan anak melalui pencatatan kesehatan pribadi anak sekolah.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yaitu usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama, dimana UKS sebagai tempat untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat, yang menghasilkan derajat kesehatan yang optimal (Indawati, et al., 2021).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan Peningkatan Pengetahuan Guru SD Terkait Pentingnya Pencatatan Identifikasi dan Rekam Kesehatan Personal Siswa SD dalam Upaya meningkatkan kesehatan peserta didik agar dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas di SDN Landah Kabupaten Lombok Tengah dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi mengenai pencatatan identifikasi dan rekam kesehatan didukung dengan pengadaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) agar sekolah mampu mempraktekannya di sekolah. Peserta yang mengikuti kegiatan ini yakni kepala sekolah dan guru SDN Landah sebanyak 13 orang, yang dilaksanakan pada 06 April 2023. Adapun proses tahap pelaksanaan, yaitu 1) Menghubungi pihak sekolah terkait izin sekaligus Kerjasama untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian, 2) Mengumpulkan sasaran yaitu kepala sekolah dan guru SD, 3) Memberikan pretest tentang Pentingnya Pencatatan Identifikasi dan Rekam Kesehatan Personal Siswa SD sebelum melakukan penyuluhan, 4) Melakukan penyuluhan Pentingnya Pencatatan Identifikasi dan Rekam Kesehatan Personal Siswa SD dengan ceramah dan diskusi, 5) Memberikan pendampingan dan contoh pencatatan identifikasi dan rekam kesehatan personal siswa SD, 6) Melakukan posttest pada peserta setelah dilakukannya penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan peserta penyuluhan terkait Pentingnya Pencatatan Identifikasi dan Rekam Kesehatan Personal Siswa Sekolah Dasar meliputi pentingnya UKS, kegunaan UKS, penataan UKS, tata cara pencatatan identifikasi yang benar sesuai kartu keluarga siswa, dan pentingnya identifikasi yang benar.

Tabel 5.1 Hasil Pretest dan Posttest Pengetahuan Guru Sekolah Dasar SDN LANDAH tentang Identifikasi dan Rekam Kesehatan Personal Siswa Sekolah Dasar

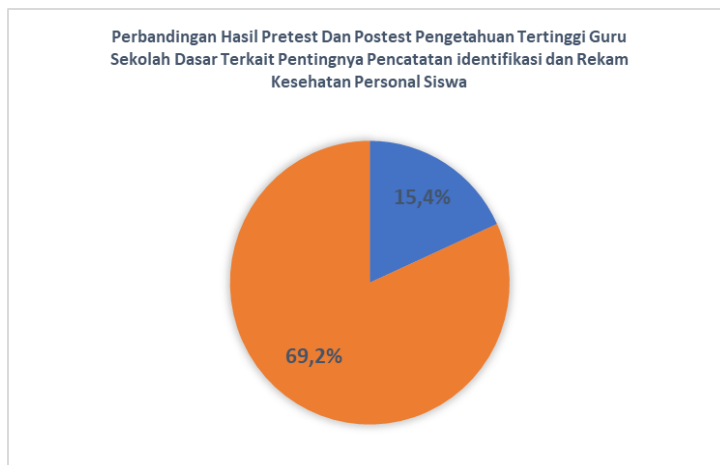
Pengetahuan	Pretest		Post test	
	N	%	N	%
Tinggi	2	15.4	9	69.2
Cukup	6	46.2	3	23.1
Rendah	5	38.5	1	7.7
Total	13	100	13	100

Keterangan:

Pengetahuan Tinggi : Skor Nilai 80 s.d 100

Pengetahuan Cukup : Skor Nilai 60 s.d 79

Pengetahuan Rendah : Skor Nilai < 59



Gambar 3. Hasil Perbandingan Nilai Pretest dan Postest

Pelaksanaan penyuluhan di SDN LANDAH juga melibatkan mahasiswa Merdeka Belajar yang sedang melaksanakan program pemerintah untuk meningkatkan literasi dan numerasi di SDN LANDAH Kabupaten Lombok Tengah, dimana penyuluhan ini juga sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan guru sekolah dasar dalam meningkatkan pengetahuan dalam bidang kesehatan terutama yang berhubungan dengan kesehatan siswa siswi di sekolah.

Kegiatan penyuluhan peningkatan pengetahuan guru sekolah dasar terkait pentingnya pencatatan identifikasi dan rekam kesehatan personal siswa sekolah dasar yang dilaksanakan pada 06 April 2023 di SDN LANDAH Kabupaten Lombok Tengah, peserta penyuluhan melibatkan kepala sekolah serta guru-guru di SDN LANDAH sebanyak 13 orang dengan rundown seperti berikut ini:

Tabel 5.2. Rundown acara penyuluhan

Waktu	Kegiatan
09.30-10.00	Pembukaan 1. Sambutan Kepala sekolah SDN LANDAH Kabupaten Lombok Tengah 2. Sambutan Ketua Prodi D3 Rekam Medik dan Informasi Kesehatan UNU NTB sekaligus pembukaan acara pengabdian Masyarakat
10.00-11.15	Penyampaian materi pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SDN LANDAH Kabupaten Lombok Tengah.
11.15-12.25	Penyampaian sosialisasi Pentingnya Pencatatan Identifikasi Dan Rekam Kesehatan Personal Siswa Sekolah Dasar

Pengetahuan merupakan hasil tau seseorang yang terdiri dari gabungan ataupun kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan obyek yang diketahui seseorang. Terdapat 4 macam pengetahuan yaitu pengetahuan deskriptif, pengetahuan normative, pengetahuan kausal dan pengetahuan esensial, dimana pengetahuan deskriptif diketahui sebagai jenis pengetahuan yang cara penyampaiannya secara objektif dengan tanpa adanya unsur subjektivitas. Pengetahuan kausal merupakan suatu pengetahuan yang dapat memberikan jawaban tentang adanya sebab akibat, Pengetahuan normative merupakan pengetahuan yang selalu berkaitan dengan suatu ukuran dan norma, dan pengetahuan esensial merupakan suatu pengetahuan yang menjawab pertanyaan tentang hakikat (Nauroh, 2017).

Peserta diberikan pretest untuk mengukur tingkat pemahaman dan pengetahuan peserta penyuluhan terkait pentingnya pencatatan identifikasi dan rekam kesehatan personal siswa sekolah dasar meliputi; pentingnya UKS, kegunaan UKS, penataan UKS, tata cara pencatatan identifikasi yang benar sesuai kartu keluarga siswa, dan pentingnya identifikasi yang benar, dan ruang lingkup. Setelah itu, penyampaian materi penyuluhan diberikan dengan cara ceramah menggunakan media *powerpoint* mengenai pentingnya pencatatan identifikasi dan rekam kesehatan siswa sekolah dasar, kemudian dilakukan diskusi dan praktik pengisian buku rekam kesehatan personal siswa agar peserta lebih memahami tata cara pelaksanaan

pencatatan identifikasi dan rekam kesehatan. Peserta lalu diberikan posttest untuk melihat tingkat pengetahuan peserta setelah diberikan penyuluhan

Hasil Perbandingan pretest dan posttest untuk melihat tingkat pengetahuan guru sekolah dasar SDN LANDAH, dapat dilihat pada tabel 5.1 dan Gambar 3, dimana dapat dilihat bahwa peserta yang memiliki pengetahuan tinggi pada hasil pretest sebesar 15,4% (2 peserta) dan hasil posttest peserta yang memiliki pengetahuan tinggi mengalami peningkatan sebesar 69,2% (9 orang).

Tingkat pengetahuan guru sekolah dasar terhadap pencatatan identifikasi dan rekam kesehatan personal siswa sekolah dasar sangat diperlukan agar menjadi acuan tertibnya administrasi dan pendokumentasian pada suatu lembaga Pendidikan. Dalam Hal administrasi, adanya rekam kesehatan siswa siswi di sekolah dapat memudahkan guru atau kepala sekolah menyimpan dan mencari berkas kesehatan siswa, dalam hal pendokumentasian rekam kesehatan siswa siswi dapat mengetahui riwayat kesehatan siswa siswi sehingga guru atau kepala sekolah dapat melakukan hal yang tepat tanpa memakan waktu yang lama jika terjadi hal yang tidak diinginkan pada siswa siswi.

Menurut Lita Nurlita (2015) dalam Masturoh (2018) menyatakan pencatatan kesehatan pribadi pada anak dapat membantu memastikan anak untuk mendapatkan pelayanan preventif secara tepat waktu. Penyimpanan data kesehatan anak dapat meningkatkan ketercapaian suatu program pencegahan seperti imunisasi. Orang tua dan penyelenggara pelayanan kesehatan serta sekolah dapat mengetahui tentang riwayat kesehatan anak dan secara bersama-sama dapat membantu kesehatan anak melalui pencatatan kesehatan pribadi anak sekolah.

Peningkatan pengetahuan guru-guru di SDN LANDAH sebanyak 69,2% tentang pentingnya pencatatan identifikasi dan rekam kesehatan personal siswa sekolah dasar dapat memacu perbaikan sarana dan prasarana Unit Kesehatan Sekolah (UKS) serta dapat mewujudkan derajat kesehatan siswa siswi di sekolah. Hal ini juga sesuai dengan pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bahwa unsur kesejahteraan umum yakni dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal dimana derajat kesehatan yang optimal dapat di wujudkan melalui pelayanan kesehatan, salah satunya melalui penyelenggaraan rekam medis. Sehingga sangat penting untuk dilaksanakan di dunia Pendidikan yakni di sekolah dasar, kepala sekolah dan guru harus berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan siswa siswi di sekolah (Rumana, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada guru sekolah dasar tentang pentingnya pencatatan identifikasi dan rekam kesehatan personal siswa sekolah dasar setelah dilakukan penyuluhan di SDN LANDAH Kabupaten Lombok Tengah, yang diketahui dari hasil pretest tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 15,4% (2 peserta), menjadi 69,2% (9 peserta) dari hasil posttest. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini juga mendukung program pemerintah dalam Upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan serta derajat kesehatan melalui penyelenggaraan rekam medis terutama pencatatan identifikasi kesehatan personal siswa di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat sebagai penyandang dana pada skema Pengabdian kepada Masyarakat Internal Tahun Anggaran 2022 yang telah memfasilitasi kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. (2013). *Sekolah Sehat*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Handayani, P., & Yuniko. (2019). Kelengkapan Rekam Medik Pada Pasien HIV/AIDS: Literature Review. *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory*, 1(2), <http://dx.doi.org/10.30633/jsm.v1i2.594>.
- Indawati, et al. (2021). Rekam Kesehatan Personal Pada Anak Usia Sekolah Sebagai Kunci Sukses Pemberdayaan Kesehatan Siswa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Educivilia*. 10.30997/ejpm.v2i1.3228
- Masturoh., M., & Suryani. (2019). Implementasi Sistem Informasi Kesehatan Anak Sekolah Dasar Wilayah Kota Tasikmalaya Tahun 2018. Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Notoatmodjo. (2013). *Notoatmodjo, Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurlita, L. (2015). *Personal Health Record*. Diakses <http://www.kompasiana.com/litanurlita/sistem-pencatatanelektronik-kesehatan-individu-personal-health-record-dalam-program-imunisasi-pada-anak-54f6d068a33311c65c8b4946>.
- Palagani., WR. (2014). Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Nanggulan, Sekolah Dasar Negeri Karangasem dan Sekolah Dasae Negeri Srikarya di Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Telemedicine Antar Fasilitas Pelayanan Kesehatan. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/138613/permenkes-no-20-tahun-2019>.

Permenkes No. 269/Menkes/Per/III/2008 Rekam Medis (Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis
Rika, A., & Nadia, P. (2021). Peran Penting Kelengkapan Rekam Medik di Rumah Sakit. *Baiturrahmah Medical Journal (BRMJ)*, 1(1).

Rumana, N. A. (2017). Program Pencatatan Identifikasi Kesehatan dan Rekam Kesehatan Personal Siswa di SDN Duri Kepa 11 Pagi Jakarta Barat. *Jurnal Abdimas*, 3(2).